

**Published:** 2021-01-09

## Articles

### **Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatasi Eksternalitas Dan Pengelolaan Sampah Plastik Di Kota Jayapura**

Christina Irwati Tanan, Jimmi Ari Duri  
1-16

 [pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL SERTA IMPLIKASINYA PADA MANAJEMEN ASET DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

Survei pada Pemerintahan Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat & Kabupaten Cianjur di Jawa Barat

Yuniati ., Agus Bagianto  
17-46

 [pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

### **STRATEGI MENINGKATKAN KETERLIBATAN KERJA KARYAWAN DENGAN PERSEPSI DUKUNGAN PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI: KEPUASAN KERJA SEBAGAI INTERVENING PADA KARYAWAN**

### **DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

Selvi Didik Aryanti, Jajuk Herawati

47-62

 pdf (Bahasa Indonesia)

### **MODEL TATA KELOLA AMAL USAHA MUHAMMADIYAH BERBASIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI WILAYAH PDM KOTA BANDUNG**

Wandy Zulkarnaen, Iis Dewi Fitriani, Indra Sasangka

63-78

 pdf (Bahasa Indonesia)

### **FROM NOTHING TO BE A THING BY WASTE BANK MANAGEMENT**

English

Rulam Ahmadi, Miya Dewi Suprihandari, Dyah Wulansari, Yuli Kurniawati, Mahmudah .

79-90

 pdf

### **ANALISIS MANAJEMEN MITIGASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) TERHADAP BENCANA ALAM ERUPSI GUNUNG TANGKUBAN PARAHU DI JAWA BARAT**

Iis Dewi Fitriani, Wandy Zulkarnaen, Agus Bagianto

91-111

 pdf (Bahasa Indonesia)

### **WORKSHOP MENUMBUH KEMBANGKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK BERKOPERASI**

Ajat Rukajat, Totoh Tauhidin Abas, Ajat Sudrajat

112-118

 pdf (Bahasa Indonesia)

### **PERAN PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH DALAM PENGEMBANGAN POTENSI USAHA KERAJINAN TENUN DAN SONGKET DI KAMPUNG TENUN BALAI PANJANG**

Niken Agriyena, Ifdal ., Nofiald .

119-133

 pdf (Bahasa Indonesia)

### **ANALISIS PERILAKU PENGGUNA ZOOM MEETING DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA KEGIATAN WEBINAR**

Jacob Frederik Pattiwael

134-151

 pdf (Bahasa Indonesia)

### **PENGARUH PENGETAHUAN MEREK HIJAU DAN SIKAP TERHADAP MEREK HIJAU TERHADAP NIAT PEMBELIAN HIJAU PADA PRODUK TROPICANA SLIM DI KOTA BANDUNG**

Muhamad Fariz Ridwan Firdaus, Arry Widodo

152-174

 pdf (Bahasa Indonesia)

### **ANALISIS FAKTOR KUALITAS PELAYANAN DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN PADA PT UNIBLESS INDO MULTI JAKARTA SELATAN**

Teni Agustina, Nurvi Oktiani, Nurlaela Eva Puji Lestari

175-184

 pdf (Bahasa Indonesia)

### **BLENDED LEARNING DALAM PERSPEKTIF BISNIS: PENGARUH PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT MEMILIH PERGURUAN TINGGI**

Dendi Zainuddin Hamidi, Riki Riswandi, Indra Permadi

185-201

 pdf (Bahasa Indonesia)

### **PENGARUH MOTIVASI, KEMAMPUAN DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PADA DINAS PERHUBUNGAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN MALAKA, DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TTU DAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BELU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Damianus Naijes, Stanis Man, Agnes V. Simamora

202-220

 pdf (Bahasa Indonesia)

### **ANALISIS PEMBIAYAAN PENDIDIKAN (Suatu Kajian Praktis Dalam Pengelolaan Anggaran Pendidikan Di Sekolah Menengah Umum)**

Yayan Sofyan, Marsanto ., Ujang Cepi Barlian

221-239

 pdf (Bahasa Indonesia)

### **INOVASI LAYANAN PERBANKAN PADA ERA DISRUPTION DI KOTA DAN KABUPATEN SUKABUMI**

**New!** - Science And Technology Index (SINTA) Version 3.0

[Click Here](#)

## Journal Profile

# Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)

eISSN : 26215306 | pISSN : 25415255

[Economy](#), [Science](#)

[Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung](#)



**S4**

Sinta Score



Indexed by GARUDA

**24**

H-Index

**24**

H5-Index

**2081**

Citations

**2072**

5 Year Citations



*Penerbit:*

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung

---

[!\[\]\(74d4806277d7e73349d8e8c0897931e9\_img.jpg\) Website](#) | [!\[\]\(5f42d2cd7ad901bc24e5d35a38c777fd\_img.jpg\) Editor URL](#)

---

*Address:*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung  
Bandung

---

*Email:*

[lppm@stiemb.ac.id](mailto:lppm@stiemb.ac.id)

---

*Phone:*

Last Updated: 2017  
2022-04-25

2018                      2019                      2020                      2021                      2022





Page 1 of 77 | Total Records : 765

Publications	Citation
<p><u>Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency ...</u></p> <p>W Zulkarnaen, ID Fitriani, N Yuningsih Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, &amp; Akuntansi) 4 (2), 222-243, 2020</p>	221
<p><u>Pengembangan Sumber Daya Manusia Strategik &amp; Karakterisrik Sistem Pendukungnya: Sebuah Tinjauan</u></p> <p>D Sunarsi Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, &amp; Akuntansi) 2 (3), 178-194, 2018</p>	98
<p><u>Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen</u></p> <p>W Zulkarnaen, NN Amin Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, &amp; Akuntansi) 2 (1), 106-128, 2018</p>	98
<p><u>Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam mendirikan UMKM dan efektivitas promosi melalui online di kota tangerang selatan</u></p> <p>AA Effendy, D Sunarsi Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, &amp; Akuntansi) 4 (3), 702-714, 2020</p>	82
<p><u>Pengaruh fraud pentagon dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan</u></p> <p>RD Agustina, D Pratomo Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, &amp; Akuntansi) 3 (1), 44-62, 2019</p>	77
<p><u>Effect of integrated management system of ISO 9001: 2015 and ISO 22000: 2018 implementation to packaging industries quality performance at Banten Indonesia</u></p> <p>A Purwanto, M Asbari, PB Santoso Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, &amp; Akuntansi) 4 (1), 17-29, 2020</p>	66

Publications	Citation
<u>Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjaran</u> W Zulkarnaen, R Herlina Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) 2 (2), 90–114, 2018	46
<u>Penerapan MSDM Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Organisasi dalam menyongsong Revolusi 4.0</u> D Sunarsi Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) 3 (1), 221–233, 2019	43
<u>Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Yaris Di Wijaya Toyota Dago Bandung</u> Y Andriyani, W Zulkarnaen Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) 1 (2), 80–103, 2017	43
<u>Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang</u> O Arifudin, T Taryana jurnal ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) 2 (3), 209–218, 2018	39

## Citation Statistics

Page 1 of 77 | Total Records : 765















1200



Copyright © 2017

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
*(The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology)*

All Rights Reserved.

1000



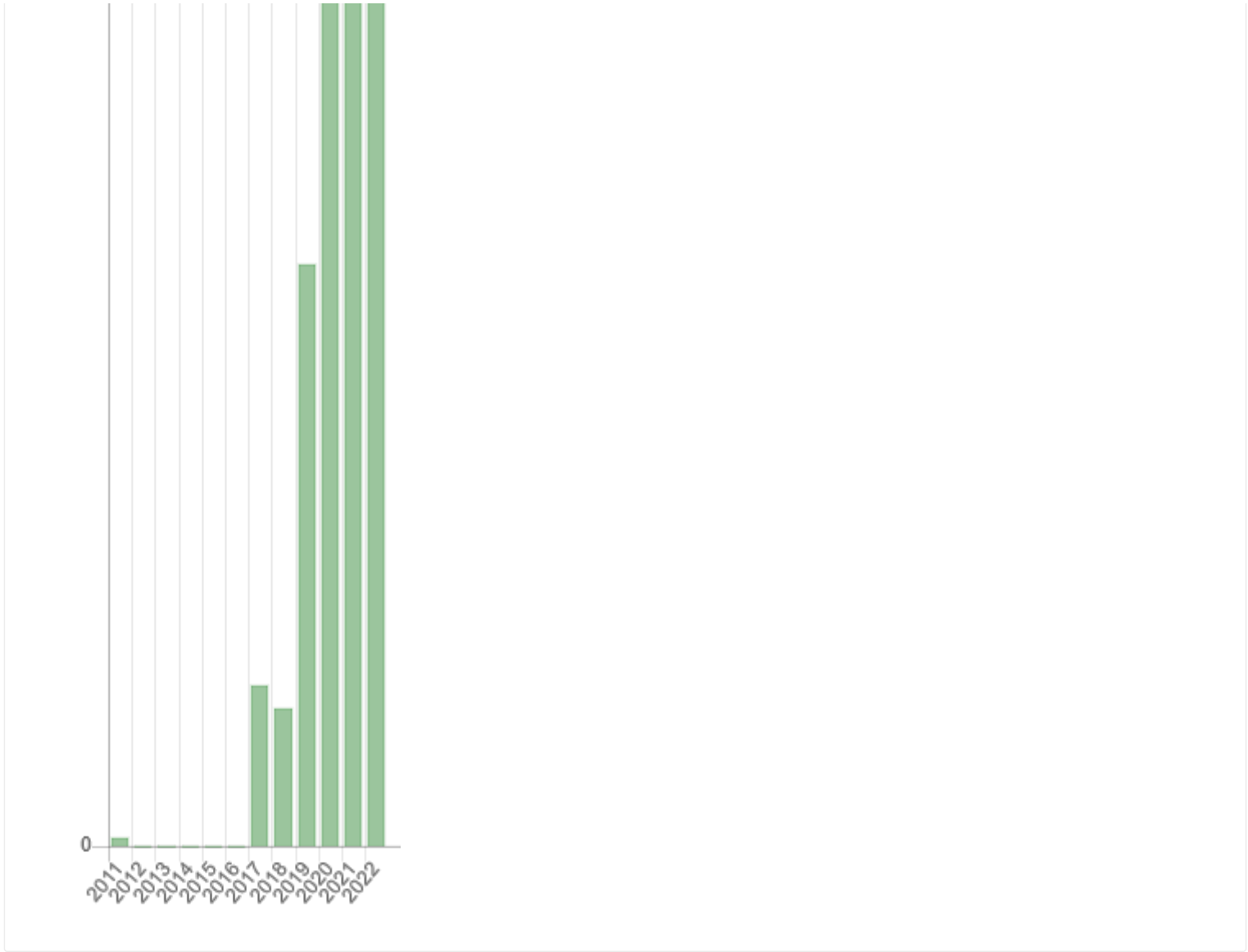
800

600

400



200



**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI**  
(Studi Kasus pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019)

**Enny Prayogo<sup>1</sup>; I Nyoman Agus Wijaya<sup>2</sup>; Rini Handayani<sup>3</sup>; Stella Maretia<sup>4</sup>**  
Universitas Kristen Maranatha, Bandung<sup>1,2,3,4</sup>  
Email: enny.prayogo@eco.maranatha.edu<sup>1</sup>, aguswijaya.inyoman@gmail.com<sup>2</sup>,  
Rinie\_3008@yahoo.com<sup>3</sup>, maretia99@gmail.com<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian untuk menganalisis apakah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas serta ukuran perusahaan berpengaruh pada kebijakan dividen serta sekaligus menganalisis apakah likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas mampu mempengaruhi kebijakan dividen dengan variabel ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. Sampel terdiri dari 50 perusahaan publik yang merupakan bagian dari indeks Kompas 100 dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik sensus yang membentuk kerangka sampel. Pengujian hipotesis dan analisis data menggunakan analisis regresi berganda serta regresi moderasi yang diolah dengan menggunakan SPSS20. Hasil penelitian didapatkan bahwa secara parsial, hanya variabel solvabilitas yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Dan hasil dari pengujian regresi moderasi menunjukkan hanya variabel profitabilitas yang mampu mempengaruhi kebijakan dividen dengan variabel ukuran perusahaan sebagai pemoderasi.

Kata Kunci: Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Kebijakan Dividen

**PENDAHULUAN**

Mencapai laba yang maksimum, memakmurkan investor dan meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan utama suatu perusahaan didirikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen dituntut untuk menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik. Agar aktivitas pemasaran, aktivitas sumber daya manusia dan aktivitas operasional dapat berjalan dengan baik, tentunya manajemen perusahaan terlebih dahulu melaksanakan aktivitas keuangan. Manajemen keuangan menyangkut aktivitas manajemen perusahaan dalam mendapatkan, mendanai serta mengelolah asset yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa aktivitas utama dari *financial management* adalah *investment decision*, *financing decision* serta *assets management decision* (Martono dan Harjito, 2004).

Kebijakan dividen adalah bagian integral dari *financing decision* perusahaan karena Kebijakan dividen berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk membayar

tidaknya dividen dari perusahaan tersebut yang mana keputusan tersebut akan mempengaruhi keuangan dalam perusahaan. Apabila manajemen membagikan dividen maka *retained earnings* akan berkurang sehingga memperkecil dana internal yang dimiliki perusahaan. Sebaliknya, jika manajemen memutuskan tidak membagikan dividen, maka *retained earnings* akan meningkat tetapi hak pemegang saham (investor) tidak terpenuhi (Nur, 2018). Didasarkan pada pernyataan tersebut dapat dinilai bahwa kepentingan antara manajemen dengan investor saling bertolak-belakang.

Perbedaan kepentingan yang terjadi diantara manajemen dengan pemegang saham dikenal dengan teori agen (*agent theory*) yang dicetuskan oleh Jansen dan Meckling. Pemegang saham berperan sebagai prinsipal (*principal*) berharap agar agen (manajemen) dapat bertindak demi kepentingan prinsipal dengan mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Tetapi dalam praktiknya, seringkali manajemen memiliki maksud lain yang bertentangan dengan harapan pemegang saham.

Didasarkan alasan itulah, untuk memperkecil konflik antara kepentingan prinsipal dan agen, dibutuhkan kebijakan dividen yang dapat menyeimbangkan pembagian dividen dengan investasi untuk pertumbuhan perusahaan di masa depan sehingga hasil yang diharapkan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang ditunjukkan pada harga saham perusahaan yang kian meningkat (Weston dan Bringham, 1994).

Isu penting dalam penentuan kebijakan dividen berkaitan dengan rasio tingkat pembagian dividen. Apabila semakin tinggi nilai dari *dividend payout ratio* maka pemegang saham akan diuntungkan tetapi mengecilkan *retained earnings* perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil nilai dari *dividend payout ratio* maka investor akan dirugikan tetapi akan meningkatkan *retained earnings* perusahaan (Gitosudarmo dan Basri, 2002).

Selain itu, masalah likuiditas juga dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan dividen karena likuiditas adalah bagian dari *cash outflow* perusahaan sehingga semakin banyak kas yang dimiliki di perusahaan maka semakin yakin pula manajemen akan membagikan dividen. Rasio solvabilitas diproksikan melalui *leverage ratio*. Semakin tinggi perusahaan menggunakan hutang dalam mendanai perusahaan maka semakin tinggi kewajiban perusahaan. Hutang yang bertambah akan meningkatkan beban bunga sehingga hal tersebut dapat memengaruhi laba bersih yang diperoleh dan jumlah dividen yang diperoleh para pemegang saham (Gupta (2010)

dalam Lopolusi, 2013). Profitabilitas dikaitkan pada kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan sehingga laba yang didapatkan secara umum digunakan sebagai acuan dalam pembagian dividen sehingga tingkat laba yang diperoleh perusahaan umumnya sebanding dengan dividen yang diperoleh investor (Idawati dan Sudiarta, 2014). Perusahaan besar cenderung lebih mudah dalam hal akses menuju pasar modal sehingga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan dana dalam jumlah yang besar karena dana yang diperoleh dipakai untuk membayar dividen bagi pemegang saham. Oleh sebab itu, ukuran perusahaan yang makin besar akan meningkatkan nilai dividen yang dibagikan (Idawati dan Sudiarta, 2014).

Dalam penelitian terdahulu, Lismawati dan Suryanto (2017) menyimpulkan “*current earnings* serta *current earnings* yang dimoderasi oleh *firm size* berpengaruh pada kebijakan dividen sedangkan *return on equity*, *earnings per share*, likuiditas, *growth opportunity*, *institutional ownership*, *leverage* dan *firm size* tidak berpengaruh pada kebijakan dividen” sedangkan hasil penelitian yang diuji Nur (2018) menyimpulkan variabel “profitabilitas memiliki pengaruh pada kebijakan dividen tetapi likuiditas tidak memiliki pengaruh pada kebijakan dividen sedangkan ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen tetapi tidak menjadi variabel moderasi antara likuiditas terhadap kebijakan dividen”.

Tujuan dari penelitian adalah menganalisis secara parsial maupun secara simultan apakah terdapat pengaruh masing-masing likuiditas, solvabilitas, profitabilitas serta ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan serta sekaligus menganalisis apakah variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang mana ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi.

## KAJIAN PUSTAKA

Kebijakan dividen dikaitkan pada pengambilan keputusan oleh manajemen terkait laba periodik apakah dibagikan kepada investor sebagai imbal hasil dari modal yang telah ditanamkan diperusahaan atau manajemen akan menahan laba tersebut dalam untuk melakukan investasi di masa depan (Sartono, 2001) sehingga dengan demikian, semakin tinggi nilai dari *dividend payout ratio* maka nilai *retained earnings* akan mengecil dan sebaliknya, semakin kecil nilai *dividend payout ratio* maka *retained earnings* perusahaan akan meningkat (Gitosudarmo dan Basri, 2002).

### **Likuiditas**

Salah satu faktor utama yang perlu pertimbangan manajemen dalam kebijakan dividen adalah masalah likuiditas perusahaan karena dividen merupakan bagian dari *cash outflow* perusahaan sehingga akan kas dan likuiditas perusahaan akan mempengaruhi kemampuan manajemen dalam pengambilan keputusan terkait pembagian dividen (Sartono, 2001).

H<sub>A1</sub>: Likuiditas memiliki pengaruh pada kebijakan dividen.

### **Solvabilitas**

Solvabilitas diproksikan melalui rasio *leverage* akan menilai seberapa besar operasi perusahaan didanai menggunakan utang (Horne dan Wachowicz, 2005). Apabila perusahaan memutuskan untuk memakai hutang yang semakin banyak maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan. Dengan meningkatnya utang maka akan memengaruhi tingkat laba bersih dan akan memengaruhi pembagian dividen karena perusahaan lebih memilih untuk memenuhi kewajiban dalam pelunasan hutang (Sumarlin *et al.*, 2020).

H<sub>A2</sub>: Solvabilitas memiliki pengaruh pada kebijakan dividen.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas diproksikan melalui rasio tingkat pengembalian ekuitas (ROE). Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi biasanya dianggap dapat memperoleh laba yang lebih tinggi serta lebih dapat mengelolah sumber daya perusahaan secara efektif sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi pembagian dividen (Devi dan Erawati (2014) dalam Wahyuni dan Badera, 2020).

H<sub>A3</sub>: Profitabilitas memiliki pengaruh pada kebijakan dividen.

### **Ukuran Perusahaan**

Keputusan manajemen terkait pembagian dividen dapat dipengaruhi oleh skala suatu perusahaan. Perusahaan besar lebih diprioritaskan dalam memasuki pasar modal sehingga fleksibilitas perusahaan untuk memperoleh modal dalam jumlah besar sangat dimungkinkan. Oleh karenanya, semakin besar skala suatu perusahaan, kemungkinan rasio tingkat pembagian dividen akan meningkat (Sartono, 2001).

H<sub>A4</sub>: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada kebijakan dividen.

### **Likuiditas Memiliki Pengaruh pada Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi**

Perusahaan besar cenderung memiliki kas tersedia yang untuk membayar kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung memiliki ketersediaan kas sehingga semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membagikan dividen (Nur (2018) dalam Wahyuni dan Badera, 2019).

H<sub>A5</sub>: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas dengan kebijakan dividen.

#### **Solvabilitas Memiliki Pengaruh pada Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi**

Perusahaan dengan nilai rasio *leverage* tinggi memiliki makna bahwa secara periodik, pembayaran tetap harus dikeluarkan untuk pendanaan eksternal. Selain itu, *leverage* juga meningkatkan biaya transaksi sekaligus meningkatkan risiko sehingga perusahaan yang memiliki skala besar yang dianggap mampu untuk membayar hutang tanpa mempengaruhi pembagian dividen sedangkan perusahaan dengan skala kecil yang apabila pendanaannya menggunakan hutang maka akan mengurangi pembagian dividen karena perusahaan kecil cenderung memilih membayar biaya eksternal perusahaan (Trisna dan Gayatri, 2019).

H<sub>A6</sub>: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas dengan kebijakan dividen.

#### **Profitabilitas Memiliki Pengaruh pada Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi**

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memperoleh laba melalui aktivitas penjualan, aset dan ekuitas tertentu (Hanafi, 2004). Perusahaan besar umumnya akan mendapatkan keuntungan yang tinggi sehingga berpengaruh pada dividen yang dibagikan kepada investor (Lismawati dan Suryanto, 2017).

H<sub>A7</sub>: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dengan kebijakan dividen.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, populasi yang dipakai adalah 100 perusahaan yang tergabung sebagai bagian dari indeks Kompas 100 di BEI pada periode Agustus 2018 sampai Januari 2020.

Penentuan sampel menggunakan teknik sensus yakni semua populasi dijadikan sampel penelitian dengan membentuk kerangka sampel. Dengan melihat tabel 2, jumlah sampel dalam penelitian terdiri dari 50 perusahaan.

### **Teknik Pengujian Data**

Analisis Regresi Moderasi (MRA) merupakan “aplikasi khusus dari regresi linier berganda di mana dalam suatu persamaan regresi terdapat interaksi perkalian dua atau lebih” (Liana, 2009).

### **Uji Asumsi Klasik**

- Uji Normalitas dipakai untuk menguji normal tidaknya suatu data adalah non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang mana apabila nilai *Asymp sig* > 0,05 maka data telah didistribusikan secara normal.
- Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menilai dalam suatu model regresi terdapat hubungan pengaruh diantara variabel bebas (independen). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* < 10 berarti variabel tidak terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2012).
- Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menilai apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji *glejser* dipakai dalam menguji masalah heterokedastisitas. Apabila nilai *Sig.* > 0,05 maka dikatakan model regresi terbebas masalah heterokedastisitas.

### **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji statistik F dipakai untuk menunjukkan variabel independen secara keseluruhan dalam suatu model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012). Dikatakan berpengaruh apabila nilai *sig* < 0,05.

### **Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)**

Uji statistik T digunakan untuk menilai variabel independen secara individual apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012). Variabel independen dikatakan berpengaruh apabila nilai *sig* < 0,05.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **• Uji Normalitas**

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan data telah didistribusikan secara normal karena nilai *Asymp sig* 0,134 > 0,05.



- **Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinieritas karena semua variabel independen menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

- **Uji Heterokedastisitas**

Didasarkan pada hasil uji yang terdapat di tabel 5, nilai *Sig.* semua variabel independen > 0,05 maka dapat diambil kesimpulan semua variabel terbebas dari masalah heterokedastisitas.

### **Persamaan Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini, persamaan model regresi linier berganda dibentuk dengan menggunakan nilai beta *unstandardized coefficient* yang terdapat pada tabel 6.

$$\text{DPR} = - 0,912 + 0,057 \text{ CR} - 0,112 \text{ DER} + 0,337 \text{ ROE} + 0,042 \text{ UP}$$

### **Uji Hipotesis dan Pembahasan**

- **Uji F**

Hasil uji F dapat disimak di tabel 6. Dengan nilai sig. yang lebih besar dari 0,05 (0,115 > 0,05), maka variabel likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen.

- **Uji T**

Hasil uji T dapat dilihat di tabel 6. Dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan:

- a. Didapatkan nilai Sig. *cash ratio* 0,529 yang lebih besar dari nilai Sig > 0,05 maka variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen atau  $H_{A1}$  ditolak. Dengan adanya hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak akan mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan karena diasumsikan jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, perusahaan akan lebih memilih untuk mengalokasikan dana untuk melakukan investasi dalam pembelian aset dan untuk perluasan usaha daripada membagikan dividen. Selain itu, apabila hutang lancar perusahaan tinggi maka perusahaan cenderung memilih untuk fokus dalam pembayaran hutang sehingga mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih sehingga hal ini juga akan berdampak pada pembayaran dividen (Rahayu dan Hari, 2016).

- b. Didapatkan nilai Sig. *leverage ratio* 0,046 yang lebih kecil dari nilai Sig < 0,05 maka variabel *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen atau H<sub>A2</sub> diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi utang perusahaan maka semakin besar kewajiban perusahaan. Oleh karena itu, dengan meningkatnya utang maka akan meningkatkan biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan sehingga hal ini akan memengaruhi laba bersih dan dividen yang akan dibagikan kepada para investor (Gupta (2010) dalam Lopolusi, 2013)
- c. Didapatkan nilai Sig. *profitability ratio* 0,240 yang lebih besar dari nilai Sig > 0,05 maka variabel profitabilitas yang diwakili oleh *return on equity ratio* tidak memiliki pengaruh pada kebijakan dividen atau dengan kata lain H<sub>A3</sub> ditolak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan profitabilitas tidak mempengaruhi kebijakan dividen karena laba bersih tidak semuanya digunakan untuk membayar dividen tetapi sebagian laba bersih dijadikan sebagai laba ditahan dengan maksud untuk ekspansi dimasa mendatang sehingga hal ini bisa mengakibatkan pembayaran dividen yang menurun (Suroto, 2015).
- d. Didapatkan nilai Sig. ukuran perusahaan 0,373 yang lebih besar dari nilai Sig > 0,05 maka variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada kebijakan dividen atau dengan kata lain H<sub>A4</sub> ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran suatu perusahaan tidak akan memengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembagian dividen. Perusahaan mungkin saja ketika memperoleh laba akan memilih untuk tidak dibagikan kepada investor dan justru ditahan karena laba ditahan merupakan dana internal yang penting bagi manajemen ketika perusahaan memutuskan untuk untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang (Suroto, 2015).

## Uji Regresi Moderasi dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen baik yang terdapat pada tabel 7 maupun tabel 8 tidak memiliki nilai yang signifikan (Sig > 0,05) sehingga ukuran perusahaan tidak layak menjadi variabel moderasi. Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan likuiditas yang diwakili *cash ratio* terhadap kebijakan dividen

atau  $H_{A5}$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan yang besar belum tentu memiliki kesediaan kas yang sepenuhnya dipakai untuk melakukan pembayaran dividen. Perusahaan juga terkadang memilih untuk mengalokasikan kelebihan kas untuk melakukan diversifikasi usaha, investasi atau melakukan *research and development* untuk menciptakan inovasi terbaru agar perusahaan dapat lebih berkembang daripada menyejahterakan investor dengan membagikan dividen dalam jumlah besar (Aldi *et al.*, 2020). Berdasarkan data yang terdapat di tabel 8, persamaan regresi moderasi yang terbentuk adalah:

$$\text{DPR} = 1,243 - 2,247 \text{ CR} - 0,033 \text{ UP} + 0,079 \text{ CR*UP}$$

## 2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Dari hasil pengujian disimpulkan bahwa nilai Sig. ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio* baik yang terdapat pada tabel 9 maupun tabel 10 tidak memiliki nilai yang signifikan (Sig > 0,05) sehingga ukuran perusahaan tidak layak menjadi variabel moderasi. Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan solvabilitas yang terhadap kebijakan dividen atau dengan kata lain  $H_{A6}$  ditolak. Diasumsikan semakin besar perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan sehingga semakin meningkat penggunaan hutang untuk pendanaan aktivitas operasional maka perusahaan lebih memilih untuk membagikan dividen yang kecil karena laba yang diperoleh perusahaan diprioritaskan dalam pembayaran utang termasuk biaya bunga yang ditimbulkan (Aldi *et al.*, 2020). Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 10, persamaan regresi moderasi yang terbentuk adalah:

$$\text{DPR} = -1,700 + 1,522 \text{ DER} + 0,071 \text{ UP} - 0,053 \text{ DER*UP}$$

## 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen yang terdapat pada tabel 11 tidak memiliki nilai yang signifikan (Sig > 0,05) tetapi tabel 12 nilai Sig. ukuran perusahaan dan nilai Sig. ROEUP menunjukkan nilai yang signifikan (Sig < 0,05) sehingga ukuran perusahaan layak menjadi variabel moderasi. Ukuran perusahaan dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen atau  $H_{A7}$  diterima.

Perusahaan yang besar cenderung memiliki nilai rasio profitabilitas yang tinggi karena perusahaan besar dianggap lebih mampu dalam memperoleh keuntungan serta lebih efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Devi dan Erawati (2014) dalam Wahyuni dan Badera, 2020). Perusahaan besar cenderung akan menghasilkan keuntungan yang besar sehingga akan berpengaruh pada dividen yang dibagikan kepada investor (Lismawati dan Suryanto, 2017). Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat dalam tabel 12, persamaan regresi moderasi yang terbentuk adalah:

$$DPR = 6,583 - 40,763ROE - 0,204 UP + 1,333ROE*UP$$

### KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini:

1. Variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen dan hanya solvabilitas yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Variabel likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh pada kebijakan dividen.
3. Hanya ukuran perusahaan yang mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas maupun solvabilitas terhadap kebijakan dividen.

Saran dari penelitian ini yakni:

- a. Agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel untuk menentukan faktor lain yang mungkin berpengaruh dalam pengambilan keputusan manajemen yang berhubungan dengan kebijakan dividen. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian selain indeks saham Kompas 100 sehingga dapat memberikan sumbangsih hasil pemikiran yang lebih relevan.
- b. Bagi investor hendaknya melakukan investasi pada perusahaan besar serta memiliki rasio profitabilitas yang positif dan tinggi karena perusahaan dengan kriteria seperti itu cenderung untuk tetap membagikan dividen kepada investor secara optimal.

### REFERENSI

- Aldi, Fahriyal, Erlina dan Amalia, Khaira. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018". *Jurnal Sains Sosio Humaniora* Vol 4 No 1 Juni 2020.

- Devi, Ni Putu Yunita dan Erawati, Ni Made Adi. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Akuntansi* 9(3), 709-716.
- Ghozali, Imam. 2012. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gitosudarmo dan Basri. 2002. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Gupta, Amitabh dan Banga, Charu. 2010. "The Determinants of Corporate Dividend Policy". *Decision* Vol.37 No.2.
- Hanafi, Mamduh. 2004. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Horne, James dan Wachowicz, John. 2005. "Fundamentals of Financial Management: Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan". Edisi Kedua belas. Jakarta: Salemba Empat
- Idawati, Ida dan Sudiarta, Gede. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI". *E-Journal Universitas Udayana* Vol.3 No.6.
- Liana, Lie. 2009. "Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen". *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Vol 14 No 2 Juli 2009.
- Lismawati, Lilis dan Suryanto. 2017. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol.19 No.1a November 2017.
- Lopolusi, Ita. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.1.
- Martono dan Harjito, Agus. 2004. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta: Penerbit Ekonisia
- Nur, Triasesiarta. 2018. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017)". *Jurnal ESENSI* Vol.21 No.2.
- Rahayu, Alia dan Hari, Mohammad. 2016. "Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Kebijakan Dividen melalui Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014". *Jurnal Ekonomi Bisnis* Tahun 21 No.2.
- Sartono, Agus. 2001. "Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi". Edisi keempat.. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sumarlin, H., Putri, A., Spazzer, J., Andresa, G., & Yoshida, M. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Likuiditas Dan Growth Of Sales Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017". *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 527-546. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss3.pp527-546>
- Suroto. 2015. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010 – Januari 2015)". *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* Vol 4 No3.
- Trisna, I Kadek dan Gayatri. 2019. "Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen". *Jurnal Unud* Vol 26 No.1 Januari 2019.

Wahyuni, Made Dita dan Badera, I Dewa Nyoman. 2020. “Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas pada Kebijakan Dividen”. *E-Jurnal Akuntansi Unud* Vol.30 No.4 Hal 1034-1048.

Weston, J Fred dan Bringham, Eugene. 1994. “Dasar-dasar Manajemen Keuangan”. Edisi Kesembilan. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## GAMBAR, GRAFIK, DAN TABEL

**Tabel 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
Likuiditas (X <sub>1</sub> )	$\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas} + \text{Efek yang dapat diperjualbelikan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ <i>Cash Ratio (Cr)</i>	Rasio
Solvabilitas (X <sub>2</sub> )	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$ <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Rasio
Profitabilitas (X <sub>3</sub> )	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$ <i>Return on Equity (ROE)</i>	Rasio
Ukuran Perusahaan (X <sub>4</sub> )	$\text{Ln (Total Aktiva)}$ Ukuran Perusahaan	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	$\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$ <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	Rasio

**Tabel 2 Kerangka Sampel**

	Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi	Perusahaan Indeks Kompas Saham 100 yang terdaftar di BEI mulai periode Agustus 2018 sampai Januari 2020	100
	Perusahaan Indeks Kompas 100 yang tidak secara berturut – turut masuk pada daftar indeks Kompas periode Agustus 2018 sampai Januari 2020	(10)
	Perusahaan Indeks Kompas Saham 100 yang tidak memiliki rasio <i>cash ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on equity</i> , <i>firm size</i> pada tahun 2019	(11)
	Perusahaan Indeks Kompas Saham 100 yang tidak membagikan dividen pada tahun 2019	(29)
<b>Jumlah Perusahaan yang Menjadi Kerangka Sampel</b>		<b>50</b>

**Tabel 3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,35663460
	Absolute	,164
Most Extreme Differences	Positive	,151
	Negative	-,164
Kolmogorov-Smirnov Z		1,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CR	0,760	1,316
DER	0,711	1,406
ROE	0,979	1,021
UP	0,857	1,167

a. Dependent Variable: DPR

**Tabel 5 Hasil Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,826	1,109		-,745	,460
1 CR	,122	,069	,282	1,754	,086
DER	,080	,042	,317	1,906	,063
ROE	,067	,219	,043	,307	,760
UP	,027	,036	,114	,751	,456

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda, Uji T dan Uji F**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-,912	1,434		-,636	,528
1	CR	,057	,090	,100	,635	,529
	DER	-,112	,055	-,335	-2,054	,046
	ROE	,337	,284	,165	1,190	,240
	UP	,042	,047	,134	,899	,373

a. Dependent Variable: DPR

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,001	4	,273	1,060	,115 <sup>b</sup>
1 Residual	6,232	45	,138		
Total	7,323	49			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), UP, ROE, CR, DER

**Tabel 7 Hasil Uji Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Kebijakan Dividen**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-,079	1,436		-,055	,957
1	CR	,128	,084	,224	1,527	,133
	UP	,010	,046	,033	,225	,823

a. Dependent Variable: DPR

**Tabel 8 Hasil Uji Likuiditas pada Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,243	1,997		,622	,537
1	CR	-2,247	2,492	-3,950	-,902	,372
	UP	-,033	,065	-,106	-,511	,612
	CRUP	,079	,083	4,145	,953	,345

a. Dependent Variable: DPR



**Tabel 9 Hasil Uji Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Kebijakan Dividen**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.522	1,395		
	DER	-.121	,049	-.363	,017
	UP	,032	,046	,104	,482

a. Dependent Variable: DPR

**Tabel 10 Hasil Uji Solvabilitas pada Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,700	2,019		
	DER	1,522	2,031	4,547	,457
	UP	,071	,066	,226	,289
	DERUP	-.053	,065	-4,955	,422

a. Dependent Variable: DPR

**Tabel 11 Hasil Uji Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Kebijakan Dividen**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,399	1,410		
	ROE	,257	,297	,126	,391
	UP	-.004	,046	-.012	,937

a. Dependent Variable: DPR

**Tabel 12 Hasil Uji Profitabilitas pada Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6,583	2,512		2,621	,012
	ROE	-40,763	14,214	-19,967	-2,868	,006
	UP	-,204	,081	-,650	-2,508	,016
	ROEUP	1,333	,462	20,050	2,886	,006

a. Dependent Variable: DPR  
Sumber: data diolah SPSS20